

**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN, LAYANAN KOPERASI, DAN PENGALAMAN BERORGANISASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

***Yulita Ayuningtyas***

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
yulitaa04@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan perkoperasian, layanan koperasi dan pengalaman berorganisasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota Kopma UNY sebanyak 5576. Sampel penelitian ini sebanyak 258 anggota yang diambil dengan teknik random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 2) layanan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 3) pengalaman berorganisasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, dan 4) semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,233 dapat diartikan bahwa 23,3% partisipasi anggota Kopma UNY dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian, layanan koperasi dan pengalaman berorganisasi anggota.

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Pendidikan Perkoperasian, Layanan Koperasi, Pengalaman Berorganisasi

***THE EFFECT OF COOPERATIVE EDUCATION, COOPERATIVE SERVICES AND ORGANIZATION EXPERIENCE OF MEMBERS ON THE PARTICIPATION OF MEMBERS OF THE STUDENT COOPERATIVE OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

**Abstract:** This study aims to find out the effects of cooperative education, cooperative services and organization experience of members on the participation of members of Kopma UNY both partially and simultaneously. This was a causal associative study with the population comprising members of the student cooperative of Yogyakarta State University with 5576 members. The sample, consisting of 258 members, was selected by means of the random sampling technique. The data collecting technique were documentation and questionnaires. The data analysis techniques was multiple regression. The result of the study show that: 1) cooperative education has a significant positive effect on the participation of members of Kopma UNY, 2) cooperative services has a significant positive effect on the participation of members of Kopma UNY, 3) organization experience of members has a significant positive effect on the participation of members of Kopma UNY, and 4) all the independent variables simultaneously affect the participation of members of Kopma UNY. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0,233 indicates that 23,3% of participation of members of Kopma UNY is affected by the cooperative education, cooperative services, and organization experience of member.

Keyword: Member's Participation, Cooperative Education, Cooperative Services, Organizational Experience

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia yang berasaskan kekeluargaan, seperti yang tertuang dalam Pasal 33 UUD 1945, pada Ayat 1 menyebutkan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai suatu sistem ekonomi di Indonesia, memiliki kedudukan yang cukup kuat karena memiliki landasan konstitusional, seperti yang tertuang pada Undang-undang No.25 tahun 1992, dimana dalam pasal 1 menyebutkan bahwa "...badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan". Dalam penjelasan pasal tersebut menunjukkan bahwa badan usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan adalah Koperasi.

Koperasi itu sendiri mempunyai tujuan untuk mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha (Sitio dan Tamba, 2001). Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi mendapatkan laba untuk dibagikan kepada anggota-anggotanya dalam bentuk sisa hasil usaha (SHU), sehingga diusahakan agar koperasi tidak menderita kerugian.

Usaha koperasi sangat tergantung pada partisipasi para anggota dan usahanya ditujukan terutama untuk memenuhi kepentingan anggota-anggota koperasi tersebut, (Revisond, 2010). Keberhasilan koperasi tidak hanya bergantung pada efisiensi dan efektivitas manajemen saja, tetapi oleh partisipasi anggota di dalamnya (Othman, 2012). Dalam perkoperasian, partisipasi anggota memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan koperasi, karena dalam koperasi anggota merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi. Partisipasi anggota dalam berkoperasi di Indonesia perlu ditingkatkan mengingat berkembang atau tidaknya suatu koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggotanya. Untuk itu peran anggota sangat diperlukan sebagai penggerak majunya sebuah koperasi yang menunjang perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik.

Dalam Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY), peran aktif anggota sangat berguna bagi keberlanjutannya. Pada tahun 2015 jumlah anggota Kopma UNY sebanyak 4.591 (per 31 Desember 2015) dengan anggota keluar sebanyak 135 anggota. Pada tahun 2016 jumlah anggota Kopma UNY sebanyak 5.030 (per 20 Januari 2016). Untuk tahun 2017 ini bidang PSDA mampu merekrut 686 anggota baru dengan ketercapaian target sebesar 86%. Tahun 2017 anggota masuk mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebanyak 570 sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 686 sehingga ketercapaian tahun 2016 adalah 71% dan tahun 2017 adalah 86% (Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Kopma UNY tahun 2015-2017).

Tabel 1. Daftar Anggota Masuk 2017

Bulan	Masuk		Total
	L	P	
Januari	2	17	19
Februari	9	26	35
Maret	4	33	37
April	7	18	25
Mei	3	5	8
Juni	6	9	15
Juli	6	3	9
Agustus	7	22	29
September	78	365	443
Oktober	12	31	43
November	6	8	14
Desember	5	4	9
Jumlah	145	541	686

(Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Kopma UNY 2017)

Tabel 2. Sirkulasi Anggota

Bulan	Masuk		Keluar		Total	Anggota Keseluruhan		Total Anggota Keseluruhan	% Naik/Turunan
	L	P	L	P		L	P		
						1278	3747	5025	
Januari	2	17	0	7	12	1280	3757	5037	0,239%
Februari	9	26	3	16	16	1286	3767	5053	0,318%
Maret	4	33	3	10	24	1287	3790	5077	0,475%
April	7	18	1	4	20	1293	3804	5097	0,394%
Mei	3	5	1	6	1	1295	3803	5098	0,020%
Juni	6	9	1	5	9	1300	3807	5107	0,177%
Juli	6	3	2	2	5	1304	3808	5112	0,098%
Agustus	7	22	3	16	10	1308	3814	5122	0,196%
September	78	365	0	22	421	1386	4157	5543	8,219%
Oktober	12	31	5	5	33	1393	4183	5576	0,595%
November	6	8	0	11	3	1399	4180	5579	0,054%
Desember	5	4	2	8	1	1402	4176	5576	

(Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Kopma UNY 2017)

Dari banyaknya anggota Kopma UNY yang mencapai 5000-an, tidak semua anggota terlibat aktif didalamnya. Berdasarkan laporan triwulan Oktober-Desember 2017, terdapat 3.000 anggota tidak aktif dilihat dari pembayaran simpanan wajib. Bidang PSDA telah mengkonfirmasi sebanyak lebih dari 1.500 anggota dengan balasan sekitar 500 anggota memilih keluar. Minimnya respons dan ketidakvalidan data dari anggota juga menjadi kendala bagi bidang PSDA untuk mengkonfirmasi anggota. Berikut data saldo simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota Kopma UNY tahun 2017.

Tabel 3. Saldo Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela 2017

Bulan	SP	SW	SR
Januari	Rp50,715,000	Rp344,396,500	Rp266,565,059
Februari	Rp50,875,000	Rp350,186,500	Rp276,301,525
Maret	Rp51,115,000	Rp353,327,500	Rp290,100,969
April	Rp51,335,000	Rp368,912,500	Rp299,367,664
Mei	Rp51,345,000	Rp372,282,500	Rp195,434,095
Juni	Rp51,425,000	Rp375,087,500	Rp158,400,129
Juli	Rp51,475,000	Rp378,357,500	Rp106,503,607
Agustus	Rp51,585,000	Rp378,772,500	Rp103,928,071
September	Rp55,795,000	Rp380,073,500	Rp103,368,514
Oktober	Rp56,125,000	Rp385,978,500	Rp77,369,514
November	Rp56,155,000	Rp388,033,500	Rp71,257,290
Desember	Rp56,145,000	Rp391,523,500	Rp93,072,714

(Sumber: Laporan Triwulan 1-4 Kopma UNY 2017)

Keberhasilan suatu Koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dan hal ini hanya dapat dicapai melalui pendidikan anggota (Ninik, 1994). Anggota koperasi yang mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggota yang lainnya juga akan mempengaruhi tingkat partisipasi, dimana partisipasi anggota yang mempunyai pengetahuan atau pendidikan cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan yang tidak (Hendar, 2010).

Setiap anggota Kopma UNY memiliki latar belakang yang berbeda. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tujuh fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Bahasa dan Seni, Teknik, Ilmu Sosial, Ilmu Pendidikan, Ilmu Keolahragaan, serta Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk itu koperasi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta memberikan fasilitas pendidikan perkoperasian seperti CBT (Coop Basic Training) yaitu pendidikan dasar koperasi bagi anggota dan DIKMEN (Pendidikan Menengah) yaitu pendidikan lanjut setelah mengikuti CBT.

Menurut Hendar (2010) bahwa partisipasi anggota yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih efektif dibanding anggota yang berpendidikan lebih rendah dari anggota dengan tingkat pendidikan dibawahnya

Setelah anggota mengikuti pendidikan yang diadakan oleh Kopma UNY. Anggota dapat mengikuti jenjang yang lebih tinggi lagi seperti Magang Kewirausahaan, Magang Manajemen, Staf Operasional, Junior Asisten, Forum dan Komunitas keanggotaan, *Kopma Business Schooll* (KBS), Pendidikan Kepanitiaan dan yang lainnya (Buku Panduan Anggota Kopma UNY 2012: 9).

Namun pelaksanaannya, tidak semua anggota mengikuti pendidikan perkoperasian yang diadakan Kopma UNY. Sebagai contoh tahun 2017, kegiatan CBT 35 diikuti oleh 71 anggota dan CBT 36 diikuti 215 anggota. Sementara itu pada kegiatan Dikmen pertama yang diselenggarakan pada tahun 2017 hanya diikuti 34 anggota dan Dikmen yang kedua pada tahun 2017 diikuti 203 anggota. Jumlah ini relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah anggota yang masuk atau jumlah anggota keseluruhan.

Kopma UNY juga merupakan koperasi konsumen. Sebagai koperasi konsumen, Kopma UNY memiliki beberapa unit usaha seperti mini market Kopma UNY, Garden café, kantin ungu, dan TokoKu untuk membantu memenuhi atau menyediakan barang kebutuhan

anggotanya. Ketersediaan mini market Kopma UNY dapat memenuhi barang-barang kebutuhan mahasiswa maupun masyarakat di sekitar kampus. Tujuan dari unit-unit usaha tersebut untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, mulai dari kebutuhan sehari-hari mahasiswa maupun masyarakat sekitar yang tersedia di Mini Market dan kebutuhan makanan dengan adanya *Garden Café*.

Dalam melaksanakan pelayanan yang disediakan koperasi akan berhasil apabila ada kesesuaian antara anggota, program dan manajemen. Kesesuaian antara anggota dan manajemen akan terjadi apabila anggota mempunyai kemampuan dan kemauan dalam mengemukakan hasrat kebutuhannya yang kemudian harus direfleksikan dalam keputusan manajemen (Hendar, 2010). Pelayanan Koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan Koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu, sebagian Koperasi adalah pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada usaha anggotanya (Jajang, 2004).

Ada dua faktor utama yang mengharuskan koperasi meningkatkan pelayanan kepada anggotanya. Pertama adalah adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi nonkoperasi), dan kedua adalah perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban. Perubahan kebutuhan ini akan menentukan pola kebutuhan anggota dalam mengkonsumsi produk-produk yang ditawarkan oleh koperasi. Bila koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar daripada pesaingnya, maka tingkat Partisipasi Anggota terhadap koperasi akan semakin besar. Untuk meningkatkan pelayanan, koperasi membutuhkan informasi-informasi yang datang terutama dari anggota koperasi (Hendar & Kusnadi, 2005).

Jika jasa pelayanan suatu perusahaan koperasi tidak memenuhi kebutuhan para anggota atau sub-kelompok anggota, maka mereka mungkin akan bersikap sebagai 'anggota yang tidak aktif atau akan meninggalkan koperasinya. Dalam hubungan ini, dapat disebutkan masalah-masalah yang terkenal, yaitu 'sikap masa bodoh dikalangan para anggota' dan 'seleksi anggota' dalam koperasi. Jadi apabila koperasi dalam melayani anggota tidak memberikan kepuasan kepada anggota, maka anggota akan bersikap tidak peduli terhadap koperasi yang mengakibatkan menurunnya tingkat partisipasi anggota pada sebuah koperasi tersebut (Alfred Hanel, 2005).

Jika diperhatikan, pelayanan yang diberikan di Kopma UNY masih belum maksimal. Seperti di Mini market Kopma UNY, kurangnya unit kassa menyebabkan antrian yang cukup panjang sehingga terkadang kasir lupa menanyakan kartu anggota kepada pembeli. Ketidaknyamanan ini sangat dirasakan oleh pelanggan, ditambah lagi dengan area mini market yang tidak begitu luas dan jumlah mahasiswa sebagai konsumen atau *customer* Kopma sangat banyak.

Mahasiswa yang menjadi anggota koperasi mahasiswa selain berasal dari berbagai fakultas yang ada di UNY tentu ada mahasiswa yang memiliki pengalaman berorganisasi dan yang tidak. Organisasi dalam kampus baik tingkat jurusan, fakultas, universitas, maupun UKM serta organisasi di luar kampus. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi di selain Kopma UNY tentu akan disibukkan dengan berbagai kegiatan-kegiatan di luar Kopma UNY.

Organisasi mahasiswa ada karena berangkat dari kebutuhan, minat mahasiswa sehingga mampu menunjang mahasiswa dalam mengembangkan kapasitas diri, terutama dalam wilayah *soft skill*, yang memang kurang dikembangkan ketika mahasiswa berada di ruang kelas (Suroto, 2016).

Mahasiswa yang memiliki pengalaman organisasi atau aktif dalam kegiatan organisasi tentu memiliki wawasan dan pengalaman dari organisasi yang diikuti. Sehingga dengan wawasan dan pengalaman organisasi yang baik dari anggota dapat meningkatkan partisipasinya di Kopma

UNY. Namun pengalaman organisasi yang dimiliki anggota dirasa masih rendah, dibuktikan dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah.

Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada koperasi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, serta jumlah anggota yang besar, koperasi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tetap bisa menjaga kestabilan partisipasi anggota. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan meningkatkan daya tarik sesuai faktor yang dominan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota. Oleh sebab itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi partisipasi anggota di Kopma UNY maka, perlu dikaji keterkaitan antara Pendidikan Perkoperasian, layanan Koperasi, Pengalaman Organisasi Anggota dan Partisipasi Anggota.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Pelayanan Koperasi dan Pengalaman Organisasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY). Diantaranya yaitu: 1) Partisipasi anggota yang kurang maksimal dalam kegiatan koperasi, 2) Pelayanan koperasi yang kurang di perhatikan oleh anggota, 3) Kurangnya minat dalam mengikuti pendidikan perkoperasian, 4) Minimnya pengalaman berorganisasi anggota koperasi, 5) Persepsi anggota terhadap koperasi masih kurang baik, dan 6) Bertambahnya jumlah anggota Kopma UNY tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah partisipasi anggotanya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan *kausal* adalah hubungan sebab akibat. Penelitian di laksanakan di Kopma UNY paa bulan Maret – April 2018.

Populai penelitian ini adalah seluruh anggota Kopma UNY dengan jumlah 5576 anggota. Banyaknya jumlah anggota Kopma UNY atau populasi, peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Berdasarkan rumus Isaac dan Michael, dari populasi sebesar 5576 anggota dihasilkan sampel sebanyak 258.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2015). Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument maka dilakukan uji coba instrumen, yang dilakukan kepada anggota Kopma UNY dengan jumlah anggota 30 orang.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homosedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*) (Ali Muhson, 2016).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji hipotesis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan homosedastisitas. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa keempat variabel berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang lebih dari 0,05. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik. Hasil rangkuman Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian	0,479	Berdistribusi normal
Layanan Koperasi	0,105	Berdistribusi normal
Pengalaman Berorganisasi Anggota	0,298	Berdistribusi normal
Partisipasi Anggota	0,066	Berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil dari uji linearitas menunjukkan bahwa keempat antara variabel bebas memiliki hubungan yang Linear terhadap variabel terikat. Ditunjukkan dengan nilai P (Sig) yang lebih dari 0,05. Hasil rangkuman Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Tabel	P (Sig)	Keterangan
X1 - Y	1,378	0,70	Linear
X2 - Y	1,091	0,335	Linear
X3 - Y	0,960	0,531	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 4 serta angka *tolerance* lebih dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini. Hasil rangkuman uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel		Tolerance	VIF	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,589	1,698	Bebas Multikolinearitas
X2	Y	0,670	1,493	Bebas Multikolinearitas
X3	Y	0,729	1,371	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Uji Homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji Park. Hasil uji homosedastisitas menunjukkan bahwa analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas ditunjukkan dengan nilai sig lebih dari 0,05. Hasil rangkuman uji homosedastisitas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Homosedastisitas

Model	F	Sig
Regression	2,352	0,73

Sumber: Data primer yang diolah

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi ganda. Hasil rangkuman regresi ganda dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Model	Koef.		Sig.	R	R <sup>2</sup>	F
	Predikto	t hitung				
Konstanta (k)	-5,728	-1,208	0,228			
Pendidikan Perkoperasian (X1)	0,271	3,561	0,000			
Layanan Koperasi (X2)	0,155	2,122	0,035			
Pengalaman Berorganisasi Anggota (X3)	0,320	3,018	0,003			
Summary Regression (ANOVA)				0,483	0,233	25,975

Sumber: Data primer yang diolah

### **Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa pendidikan perkoperasian yang ada di Kopma UNY dikategorikan cukup atau sedang dengan persentase 40,0%. Disusul pada kategori tinggi dengan persentase 28,1% kemudian pada kategori rendah dengan persentase 18,8%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota belum semuanya memahami dan mengikuti pendidikan perkoperasian yang diadakan di Kopma UNY.

Tabel 8. menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu pendidikan perkoperasian yang diadakan untuk anggota Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus memberikan pendidikan perkoperasian yang menarik, berkualitas dan sesuai kebutuhan anggotanya.

### **Pengaruh Layanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa layanan Kopma UNY dikategorikan cukup atau sedang dengan persentase 42,3%. Disusul pada kategori rendah dengan persentase 23,8% kemudian pada kategori tinggi dengan persentase 21,9%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota belum semuanya memanfaatkan layanan dari Kopma UNY.

Tabel 8. menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu layanan koperasi oleh Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus meningkatkan layanan atau memberikan layanan yang maksimal untuk anggota.

### **Pengaruh Pengalaman Berorganisasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa pengalaman berorganisasi dari anggota dikategorikan cukup atau sedang



dengan persentase 35,8%. Disusul pada kategori rendah dengan persentase 26,9% kemudian pada kategori tinggi dengan persentase 24,6%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota tida semuanya memiliki pengalaman berorganisasi.

Tabel 8 menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu pengalaman berorganisasi anggota Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisiensi garis yang positif dari variabel pendidikan perkoperasian sebesar 0,271 dengan nilai  $t$  sebesar 3,561 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan perkoperasian semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY, atau sebaliknya. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pendidikan perkoperasian sebesar 10,95% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan koperasi terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis yang positif dari variabel layanan koperasi sebesar 0,155 dengan nilai  $t$  sebesar 2,122 dan signifikansi sebesar 0,035. Hal ini berarti semakin baik layanan koperasi maka semakin tinggi partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif layanan koperasi sebesar 5,09% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman berorganisasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis yang positif dari variabel pengalaman berorganisasi anggota sebesar 0,320 dengan nilai  $t$  sebesar 3,018 dan signifikansi sebesar 0,003. Hal ini berarti semakin baik pengalaman berorganisasi anggota semakin baik pula partisipasi anggota Kopma UNY, atau sebaliknya. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pengalaman berorganisasi anggota sebesar 7,29% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel pendidikan perkoperasian, layanan koperasi dan pengalaman berorganisasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil  $R$  sebesar 0,483 dan  $R^2$  sebesar 0,233. Nilai  $R$  menunjukkan nilai positif, yang berarti bahwa pendidikan perkoperasian, layanan koperasi, dan pengalaman berorganisasi anggota secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Nilai  $R^2$  sebesar 0,233 menunjukkan bahwa variansi dalam partisipasi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pendidikan perkoperasian, layanan koperasi, dan pengalaman berorganisasi anggota sebesar 23,3%. Selain itu diperoleh nilai  $F$  sebesar 25,975 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena besarnya nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka secara bersama-sama antara pendidikan perkoperasian, layanan koperasi, dan pengalaman berorganisasi anggota mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY.

## SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut, dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk variabel pendidikan perkoperasian termasuk dalam kategori sedang berdasarkan data yang diperoleh dari responden (anggota Kopma UNY), sehingga pendidikan perkoperasian di Kopma UNY perlu ditingkatkan lagi kegiatannya yang dapat menarik anggota untuk ikut serta didalamnya, sehingga pelaksanaan kegiatan pendidikan perkoperasian bagi anggota diharapkan lebih merata.
2. Layanan koperasi Kopma UNY tergolong dalam kategori cukup atau sedang, untuk perlu ditingkatkan lagi pelayanan Kopma UNY untuk anggota. Baik dari pelayanan oleh pengurus maupun karyawan dalam melayani anggota.
3. Pengalaman berorganisasi anggota dalam penelitian ini tergolong dalam kategori cukup atau sedang. Dimana pengalaman organisasi anggota mempunyai pengaruh dalam meningkatkan partisipasi anggota. Perlu menarik anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan Kopma seperti melibatkan anggota untuk menjadi panitia kegiatan.
4. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 23,3% hal-hal yang mampu meningkatkan partisipasi anggota sehingga, Kopma UNY perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong meningkatnya partisipasi anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison. 2010. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jajang W. Mahri. 2004. Pelayanan dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota. *Jurnal FPIPS/Pendidikan Ekonomi UPI*. \_\_\_\_
- Hanel, Alfred. 2005. *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendar & Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi (untuk perguruan tinggi)*. Jakarta: FEUI.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kopma UNY. 2015-2017. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Kopma UNY Periode 2017.
- Kopma UNY. 2017. Laporan Triwulan Kopma UNY 14 Tahun 2017
- Muhson, Ali. 2016. *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Othman, A., Kari, F., Jani, R., and Hamdan, R. 2012. Factors Influencing Cooperative Membership and Share Increment: An Application of the Logistic Regression Analysis in the Malaysian Cooperatives. *World Review Of Business Research*. 2(5), 24-35.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suroto. 2016. Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda. *Jurnal Kewarganegaraan*. Volume 6, nomor 2: 2.

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi